

PERAN KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS ORGANISASI MAHASISWA: STUDI KASUS HIMPUNAN MAHASISWA MANAJEMEN FEB UBB

Dewi Nursyakinah¹, Nur Ella², Muhammad Riski³

¹Universitas Bangka Belitung, dewiinursyakinah@gmail.com

²Universitas Bangka Belitung, nurella663@gmail.com

³Universitas Bangka Belitung, riskiznt078@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap efektivitas organisasi mahasiswa Himpunan Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bangka Belitung (HIMAMA FEB UBB). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mendeskripsikan secara mendalam peran kepemimpinan dan budaya organisasi dalam meningkatkan efektivitas organisasi mahasiswa HIMAMA FEB UBB. Data dikumpulkan melalui observasi langsung dan dokumentasi, seperti notulen rapat, laporan kegiatan, dan dokumen terkait lainnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa kepemimpinan yang partisipatif dan komunikatif dari ketua organisasi secara signifikan meningkatkan partisipasi dan motivasi anggota. Selain itu, budaya organisasi yang mengedepankan nilai-nilai saling menghormati, kerja sama, dan transparansi turut berperan dalam mendukung keberlangsungan dan kinerja organisasi. Secara keseluruhan, kedua faktor tersebut memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas organisasi, yang tercermin dari pencapaian program, tingkat partisipasi anggota, dan tingkat kepuasan anggota terhadap kegiatan organisasi. Temuan ini menegaskan pentingnya pengembangan kepemimpinan yang inklusif dan budaya organisasi yang sehat untuk meningkatkan keberhasilan organisasi mahasiswa.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Efektivitas, HIMAMA FEB UBB

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of leadership and organizational culture on the effectiveness of the student organization of the Management Student Association of the

HOLISTIC JOURNAL OF MANAGEMENT RESEARCH

Faculty of Economics and Business, University of Bangka Belitung (HIMAMA FEB UBB). This research uses a qualitative approach with a case study method to describe in depth the role of leadership and organizational culture in increasing the effectiveness of the HIMAMA FEB UBB student organization. Data were collected through direct observation and documentation, such as meeting minutes, activity reports, and other related documents. The results of the analysis show that participative and communicative leadership from the head of the organization significantly increases member participation and motivation. In addition, an organizational culture that promotes the values of mutual respect, cooperation, and transparency also plays a role in supporting the sustainability and performance of the organization. Overall, both factors contribute positively to organizational effectiveness as reflected in program achievements, the level of member participation, and the level of member satisfaction with organizational activities. The findings confirm the importance of inclusive leadership development and a healthy organizational culture to enhance the success of student organizations.

Keywords: *Leadership, Organizational Culture, Effectiveness, HIMAMA FEB UBB*

PENDAHULUAN

Tingkat keberhasilan suatu organisasi dapat ditandai dengan tercapainya efektivitas organisasi. Efektivitas adalah suatu kondisi di mana tujuan dapat tercapai dengan semangat kerja yang tinggi, dan ini akan berpengaruh pada produktivitas karyawan (Mendrofa, 2024). Efektivitas organisasi memiliki peran sebagai pendorong dalam mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas organisasi dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu peran kepemimpinan dan budaya organisasi.

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor penting dalam menjadikan organisasi berjalan efektif, dimana

kemampuan seorang pemimpin sangat mempengaruhi kinerja anggota organisasi. Kepemimpinan tidak semata-mata sebagai pengarah strategi dan pengambil keputusan, tetapi juga sebagai pencipta budaya organisasi. Sedangkan budaya organisasi merupakan fondasi terhadap kinerja dan keberlangsungan organisasi (Chaidir et al., 2024). Kepemimpinan di dalam suatu organisasi memerlukan pemahaman yang mendalam mengenai budaya yang ada. Budaya tersebut memiliki beberapa peran, seperti menentukan batas dan otoritas, serta memberikan rasa identitas bagi anggotanya. Ciri-ciri budaya dalam organisasi dapat digunakan sebagai acuan

oleh para pemimpin untuk mengambil keputusan yang dapat meningkatkan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuannya (Faturahman, 2018).

Budaya organisasi yang diterapkan dengan tepat dapat memotivasi anggota organisasi untuk berinovasi, berinisiatif, dan memberikan ide yang dapat meningkatkan kualitas organisasi. Budaya organisasi memiliki peran penting dalam mekanisme pengambilan keputusan, mendukung para anggota untuk memahami serta menafsirkan keadaan, dan memberi arah dalam proses pengambilan keputusan. Di samping itu, budaya organisasi juga memainkan peranan dalam memperkuat komitmen anggota. Dengan adanya komitmen, anggota akan merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap organisasi. Hal ini menghasilkan stabilitas di dalam organisasi, sehingga memungkinkan organisasi untuk berfungsi secara efisien dan efektif (Marliani & Merisa, 2024).

Organisasi mahasiswa berfungsi sebagai tempat bagi mahasiswa untuk berkembang dalam pembelajaran dan pendidikan yang didapat melalui berbagai aktivitas yang dilakukan baik secara resmi maupun tidak resmi. Keberadaan suatu organisasi mahasiswa memiliki peranan yang krusial di tingkat program studi, fakultas, serta universitas. Hal ini

disebabkan karena organisasi mahasiswa dapat menampung beragam gagasan dan memperluas kreativitas setiap mahasiswa di dalamnya (Hendra, 2018). Di dalam suatu organisasi, terdapat banyak kegiatan yang perlu dilaksanakan dengan melibatkan semua anggota (Hidayah & Sunarso, 2017).

Namun, dalam kenyataannya, banyak organisasi mahasiswa menghadapi masalah seperti terhentinya program kerja, adanya perselisihan di dalam kelompok, serta rendahnya partisipasi anggotanya. Keadaan ini menunjukkan perlunya perbaikan dalam aspek kepemimpinan dan budaya organisasi sebagai cara untuk meningkatkan efektivitas. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam pengaruh kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja Himpunan Mahasiswa Manajemen (HIMAMA) FEB UBB.

TINJAUAN PUSTAKA

Kepemimpinan dalam Organisasi Mahasiswa

Kepemimpinan merupakan kemampuan untuk memengaruhi orang atau kelompok agar mencapai visi atau tujuan yang diinginkan (Deden, 2019).

Kepemimpinan adalah elemen penting yang mempengaruhi arah serta kesuksesan suatu organisasi. Dalam

lingkungan organisasi mahasiswa, pendekatan kepemimpinan yang komunikatif dan partisipatif dapat meningkatkan partisipasi anggota dan meningkatkan kinerja organisasi. Gaya kepemimpinan yang bersifat demokratis yang diterapkan dalam organisasi mahasiswa mampu meningkatkan semangat anggota melalui interaksi dua arah dan kolaboratif dalam pengambilan keputusan (Febrianty & Pujiyanto, 2023). Hal ini menghasilkan suasana organisasi yang menyenangkan dan memperkuat kesetiaan anggota terhadap organisasi.

Budaya Organisasi dan Pengaruhnya Terhadap Efektivitas

Budaya suatu organisasi adalah gambaran dari nilai, norma, dan keyakinan yang disepakati oleh para anggotanya. Budaya yang kokoh dan membawa dampak positif dapat meningkatkan kinerja organisasi dengan mendorong tindakan yang sejalan dengan misi organisasi. Memahami dan menerapkan budaya organisasi yang sesuai dapat menjadikan organisasi mahasiswa sebagai tempat yang efisien untuk meningkatkan kemampuan para anggotanya (Prasetyo et al., 2023).

Efektivitas Organisasi Mahasiswa

Efektivitas organisasi mahasiswa dapat dinilai berdasarkan pencapaian tujuan, efisiensi dalam operasional, dan tingkat kepuasan anggota. Budaya organisasi yang baik dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas akademis dan non-akademis, sambil mendukung mereka dalam pengembangan keterampilan soft skills yang penting untuk dunia kerja. Di sisi lain, budaya organisasi yang buruk dapat menghalangi kemajuan mahasiswa dan menimbulkan isu seperti bullying serta penurunan kinerja (Gefarina et al., 2024).

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam peran kepemimpinan dan budaya organisasi dalam meningkatkan efektivitas Himpunan Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bangka Belitung (HIMAMA FEB UBB). Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai bentuk penelitian di mana hasil-hasil yang diperoleh tidak melalui metode statistik dan lebih berfokus pada cara peneliti memahami serta menginterpretasikan makna dari peristiwa, interaksi, atau perilaku subjek dalam konteks tertentu sesuai dengan sudut pandang penelitiannya

(Rita et al., 2022). Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena sosial yang kompleks secara kontekstual dan menyeluruh, terutama berkaitan dengan dinamika kepemimpinan dan budaya organisasi dalam konteks organisasi kemahasiswaan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah pendekatan atau cara yang diterapkan oleh peneliti untuk menghimpun data atau informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mendapatkan data yang tepat, relevan, dan terpercaya sehingga dapat dianalisis dan dimanfaatkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Teknik pengumpulan yang dilakukan adalah observasi langsung dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara terstruktur dan sengaja melalui pengamatan serta pencatatan tentang fenomena yang diteliti. Kegiatan observasi secara mendasar adalah suatu tindakan yang melibatkan pengamatan melalui indra untuk mengumpulkan data. Aktivitas pengamatan dan pencatatan dilaksanakan pada objek yang

diteliti, mengenai perilaku alami, tampilan dinamika, dan representasi perilaku yang sesuai dengan kondisi yang berlangsung, dan lain-lain (Rita et al., 2022).

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman kejadian yang telah terjadi. Dokumen dapat berupa teks, foto, atau karya-karya signifikan. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berhubungan dengan HIMAMA, seperti notulen rapat, laporan aktivitas, kebijakan organisasi, serta dokumen lain yang relevan dengan budaya dan kinerja organisasi di HIMAMA.

Setelah itu, data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif dengan cara memahami dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang telah digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Kepemimpinan dalam Meningkatkan Efektivitas Organisasi Mahasiswa (HIMAMA FEB UBB)

Kepemimpinan berperan sebagai kekuatan pendorong dalam mencapai tujuan sebuah organisasi. Ini adalah proses yang melibatkan pengaruh terhadap orang lain dengan harapan mereka dapat mengerti apa yang diperlukan serta cara melakukannya dengan efektif dan benar, agar tujuan organisasi dapat tercapai. Proses ini sangat krusial dan menjadi tanggung jawab utama pemimpin dalam melakukan transformasi. Kepemimpinan selalu dianggap sebagai faktor penentu keberhasilan dalam pengelolaan perubahan, karena perannya yang vital dalam merumuskan visi akhir dari aktivitas dan mengimplementasi perubahan itu sendiri (Pertiwi & Atmaja, 2021).

Peran seorang pemimpin mencakup fungsi dan kewajiban yang dilaksanakan oleh individu yang memimpin dalam sebuah organisasi, kelompok, atau komunitas. Kepemimpinan memainkan peran yang krusial dalam mengarahkan, memengaruhi, dan memotivasi anggota untuk mencapai tujuan bersama. Peran kepemimpinan dalam organisasi sangat besar karena berdampak pada orientasi gerakan, efektivitas program, dan semangat anggotanya. Pemimpin dalam konteks mahasiswa tidak hanya berfungsi sebagai pengatur kegiatan, tetapi juga sebagai teladan dan penggerak transformasi di area kampus.

Berdasarkan observasi lapangan yang berlangsung selama empat minggu di kegiatan internal HIMAMA FEB UBB, terungkap bahwa ketua organisasi menggunakan pendekatan kepemimpinan yang bersifat partisipatif dan komunikatif. Hal ini dapat dilihat dalam beberapa sesi rapat rutin dan rapat program kerja, di mana ketua HIMAMA tidak mengambil alih percakapan tetapi memberi kesempatan kepada anggota untuk berbagi pandangan mereka.

Contonya dalam rapat persiapan kegiatan “Seminar Pra Konsentrasi (SPK)”, peneliti mencatat bahwa ketua meminta masukan dari setiap divisi dan mengapresiasi ide-ide kreatif yang diusulkan oleh anggota. Tindakan ini tidak hanya meningkatkan partisipasi, namun juga memperkuat keterikatan anggota terhadap rencana kerja.

Dokumentasi yang berupa notulen rapat dan struktur organisasi menunjukkan bahwa distribusi tugas dilaksanakan secara merata. Hal ini menegaskan peran pemimpin sebagai penggerak dan penyemangat dalam mengarahkan organisasi.

Budaya Organisasi dalam Organisasi Mahasiswa (HIMAMA FEB UBB)

Budaya organisasi pada suatu organisasi umumnya berhubungan dengan

HOLISTIC JOURNAL OF MANAGEMENT RESEARCH

nilai-nilai, norma, sikap, dan etika kerja yang dianut secara kolektif oleh seluruh anggota organisasi. Elemen-elemen ini menjadi landasan untuk mengendalikan perilaku karyawan, pola pikir mereka, kolaborasi, serta interaksi dengan lingkungan sekitar. Apabila budaya organisasi terjalin dengan baik, maka hal itu dapat memacu peningkatan kinerja karyawan dan berpotensi berkontribusi pada kesuksesan perusahaan (Arianty, 2014).

Budaya organisasi berfungsi sebagai pengatur yang membentuk sikap serta perilaku individu yang terlibat dalam organisasi tersebut. Seseorang tidak akan terlepas dari pengaruh budaya organisasi. Secara umum, anggota-anggota akan dipengaruhi oleh berbagai sumber daya yang ada sebagai dorongan untuk beraksi. Budaya organisasi awalnya dipengaruhi oleh kebiasaan yang dimiliki oleh para anggota. Pada akhirnya, terciptalah sebuah budaya organisasi yang akan terus berkembang dan mengakar. Selanjutnya, budaya organisasi mencerminkan karakter dari organisasi itu sendiri (Kurnia et al., 2023).

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa budaya di HIMAMA FEB UBB terbentuk secara tidak resmi melalui tradisi dan prinsip yang dipertahankan oleh para pengurus dari tahun ke tahun. Prinsip-

prinsip seperti saling menghormati, kerja sama, saling memberi apresiasi, dan kesetiaan terhadap organisasi menjadi ciri utama yang tertanam dalam cara mereka bekerja.

Budaya ini terlihat jelas dalam aktivitas rutin, seperti evaluasi triwulan dan evaluasi setelah melakukan program kerja, yang tidak hanya membahas rincian program kerja, tetapi juga memberikan kesempatan bagi anggota untuk berbagi ide, kritik, dan evaluasi mengenai dinamika internal organisasi. Hal ini mencerminkan budaya organisasi yang menerima umpan balik dan mendorong pertumbuhan bersama.

Namun, dengan budaya organisasi yang terlalu santai dan bersifat kekeluargaan dapat menimbulkan sejumlah kelemahan. Terlihat bahwa sering kali tidak terdapat hukuman yang jelas bagi anggota yang kurang aktif atau tidak menjalankan tanggung jawab, karena adanya keseganan untuk memberikan teguran demi menjaga hubungan yang harmonis. Sebagai akibatnya, tingkat tanggung jawab individu di beberapa divisi menjadi rendah.

Berdasarkan informasi yang terkumpul melalui dokumentasi dari arsip aktivitas, serta notulen rapat, budaya organisasi di HIMAMA FEB UBB memperlihatkan pola kerja yang teratur

dan sistematis. Setiap aktivitas didokumentasikan secara lengkap, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Ini mencerminkan adanya budaya organisasi yang mengutamakan transparansi, akuntabilitas, dan profesionalisme.

Dokumen seperti pembagian jadwal kegiatan, tugas pengurus, laporan keuangan, serta absensi rapat disimpan dalam format cetak, serta diorganisasi dengan rapi. Budaya administrasi ini menunjukkan bahwa organisasi memiliki mekanisme kerja yang tidak hanya bergantung pada hubungan personal, tetapi juga dikelola berdasarkan prinsip-prinsip organisasi yang baik.

Efektivitas Organisasi Mahasiswa (HIMAMA FEB UBB)

Efektivitas organisasi merujuk pada pemanfaatan yang optimal, cermat, dan strategis dari semua sumber daya yang dimiliki untuk menciptakan keunggulan dalam persaingan serta mewujudkan sasaran (Praditya, 2022).

Berdasarkan hasil dari dokumentasi program kerja, dan penilaian aktivitas dalam setengah periode kepengurusan, efektivitas organisasi HIMAMA FEB UBB sangat baik. Dua program kerja utama yang telah direncanakan, semuanya terlaksana sesuai dengan waktu yang telah

ditetapkan dengan pencapaian indikator kesuksesan yang telah ditentukan.

Dokumentasi menunjukkan bahwa penyelenggaraan program kerja didukung dengan perencanaan yang cermat, keterlibatan semua divisi, dan pengawasan secara berkala. Laporan kegiatan memuat data peserta, rincian anggaran, dokumentasi visual, serta evaluasi internal yang dijalankan secara tertulis. Ini menunjukkan organisasi tidak hanya aktif dalam pelaksanaan kegiatan, tetapi juga dapat dipertanggungjawabkan dalam proses pelaksanaannya.

Tingkat keterlibatan pengurus tetap konsisten, dengan partisipasi dalam rapat dan acara berada di rentang 75-85%. Kedisiplinan serta keterlibatan aktif pengurus mencerminkan sinergi yang baik dan pembagian tanggung jawab yang sesuai dengan struktur organisasi yang ada. Efektivitas organisasi juga terlihat dari kepuasan peserta terhadap program-program yang dilaksanakan, seperti yang terungkap dalam hasil evaluasi acara dan umpan balik positif pada laporan kegiatan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang partisipatif dan budaya organisasi yang mengedepankan nilai-nilai seperti saling menghormati, kerja sama, dan transparansi memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas organisasi mahasiswa HIMAMA FEB UBB. Kepemimpinan yang komunikatif dan melibatkan anggota dalam pengambilan keputusan mampu meningkatkan tingkat partisipasi, motivasi, serta semangat kebersamaan di antara anggota organisasi. Selain itu, budaya organisasi yang kuat dan positif mendukung terciptanya suasana kerja yang harmonis, sehingga memudahkan pencapaian tujuan organisasi secara efisien dan produktif.

Hasil penelitian menegaskan bahwa kedua faktor tersebut secara bersama-sama berkontribusi besar terhadap keberhasilan organisasi. Efektivitas organisasi ditandai dengan pencapaian program yang sesuai target, tingkat partisipasi anggota yang tinggi, serta kepuasan anggota terhadap kegiatan dan pengelolaan organisasi. Dengan demikian, pengembangan kepemimpinan yang partisipatif dan budaya organisasi yang sehat menjadi kunci utama dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan organisasi mahasiswa seperti HIMAMA FEB UBB.

DAFTAR PUSTAKA

Arianty, N. (2014). *PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI NEL ARIANTY* (Vol. 14, Issue 02).

Deden, S. U. (2019). *PENTINGNYA KEPEMIMPINAN DALAM ORGANISASI*.

Faturahman, M. B. (2018). *KEPEMIMPINAN DALAM BUDAYA ORGANISASI*.

Febrianty, N. I., & Pujiyanto, W. E. (2023). Analisis Gaya Kepemimpinan Demokratis dalam Meningkatkan Motivasi Anggota Organisasi Himpunan Mahasiswa Prodi Manajemen UNUSIDA. *Jurnal Riset Manajemen*, 2(1), 282–291. <https://doi.org/10.54066/jurma.v2i1.1405>

Gefarina, S., Azzahro, S., Khairunnisa, A. H., Maulana, S. D., Aninditha, P. A., & Pradipta, I. A. S. (2024). HUBUNGAN+BUDAYA+ORGANISASI+DENGAN+TINGKAT+PARTISIPASI+MAHASISWA+DALAM+KEGIATAN+DI+PERGURUAN+TINGGI. *MUSYTARI*, 10(10).

Hendra, F. (2018). PERAN ORGANISASI MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBAHASA ARAB. *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 5(1). <https://doi.org/10.15408/a.v5i1.7480>

Hidayah, Y., & Sunarso. (2017). PENGUASAAN CIVIC SKILLS AKTIVIS BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA (STUDI DI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA). *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 4(2).

Kurnia, D., Toyiban, H. E., Ma'arif, M. N., Ribcha, P., & Usep, P. (2023). Konsep Budaya Organisasi dan Perilaku Organisasi. *Jurnal Pelita*

HOLISTIC JOURNAL OF MANAGEMENT RESEARCH

- Nusantara*, 1(3), 386–392.
<https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.289>
- Marliani, R., & Merisa, N. (2024). Budaya Organisasi dan Dinamika Organisasi. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(4), 518–523.
<https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i4.335>
- Mendrofa, F. (2024). PENGARUH SEMANGAT KERJA TERHADAP EFEKTIVITAS ORGANISASI BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KABUPATEN NIAS SELATAN. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 7(2), 216–227.
- Pertiwi, N., & Atmaja, H. E. (2021). LITERATURE REVIEW: PERAN KEPEMIMPINAN DALAM MANAJEMEN PERUBAHAN DI ORGANISASI. *Jurnal EK&BI*, 4(2), 2620–7443.
<https://doi.org/10.37600/ekbi.v4i2.324>
- Praditya, R. A. (2022). INTERNATIONAL JOURNAL OF SOCIAL, POLICY AND LAW (IJOSPL) Peran Mediasi Budaya Organisasi dalam Hubungan antara Kepemimpinan Transformasional dan Efektivitas Organisasi: A Mini Review. *INTERNATIONAL JOURNAL OF SOCIAL, POLICY AND LAW (IJOSPL)*, 3(1).
- Prasetyo, D., Sulistyani, A., & Jannah, L. (2023). PERAN BUDAYA ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS ORGANISASI. *JOURNAL OF ISLAMIC BUSINESS MANAGEMENT STUDIES*, 4(1), 24–30.
- Rita, F. F., Wasil, M., & Jumiyati, S. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF. PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.*
www.globaleksekutifteknologi.co.id